

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa acuan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁴⁹ Pendekatan kualitatif ini digunakan karena pendekatan yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan mendalam atas penerapan sebuah teori sehingga dituntut untuk lebih banyak menggunakan berfikir induktif.⁵⁰

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁵¹

⁴⁹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁵⁰Rully Indriawan dan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 29

⁵¹Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005), hal. 2

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang peran BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dalam menanggulangi rentenir melalui Pembiayaan UGT Modal Usaha Barokah dan Tabungan Umum Syariah pada pedagang Pasar Legi Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.⁵²

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, dimana peneliti terjun langsung di lapangan dengan melihat kejadian atau fakta yang terjadi sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

“Lokasi penelitian” adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁵³ Ada beberapa hal yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya : desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan

⁵²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁵³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hal.53

alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar yang beralamat di Jl. Mawar No. 63 Kota Blitar. Hal ini berdasarkan hasil penelusuran peneliti dalam penelitian awal. BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar berlokasi dekat dengan Pasar Legi Kota Blitar merupakan lokasi yang sangat strategis untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di Pasar Legi dan juga mempermudah dalam menawarkan produk-produknya.

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar karena jumlah anggota pembiayaan setiap tahunnya meningkat diperkirakan pembiayaan tersebut mampu membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama khususnya pedagang Pasar Legi Kota Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian dilapangan, peneliti menjadi instrumen sekaligus pengumpul data dari sumber yang ada dilapangan.

Kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, pewawancara, pengamat, dan penganalisa temuan. Selain itu

⁵⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

kehadiran peneliti pada BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar sangat berperan penuh dalam melakukan penelitian, karena peneliti sebagai pelapor hasil temuan dalam melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

“Data” adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵⁵“Sumber data” menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁵⁶

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁵⁷

Dalam penelitian ini sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber data primer yang digunakan :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2002), hal, 117

⁵⁶Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

⁵⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 76-77

disebut dengan informan. Pada penelitian ini *person* yang dimaksud adalah pengelola, karyawan, rentenir dan nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar (pedagang Pasar Legi Kota Blitar).

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini *place* menggunakan BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dan Pasar Legi Kota Blitar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dokumen yang berupa buku dari BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari berbagai sumber dokumen. Sumber dan dokumen tersebut diperoleh dari objek peneliti yang relevan, seperti : internet, literature kepustakaan (buku-buku, kitab, dan sumber lainnya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-

benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁵⁸

Teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁹Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat dikatakan suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian, Karena dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang besar.Namun perlu diketahui, bahwa observasi tidak sekedar mengamati objeknya, bisa jadi kemudian membandingkan.⁶⁰

Ada beberapa macam observasi, yang salah satu diantaranya adalah observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan adalah observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam aktifitas yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.Metode ini

⁵⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005), hal. 119

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 329

⁶⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 108

⁶¹V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

digunakan peneliti untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dan hasil yang telah dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden yang berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata verbal.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai peran BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dalam menanggulangi rentenir melalui Pembiayaan UGT Modal Usaha Barokah dan Tabungan Umum Syariah pada pedagang Pasar Legi Kota Blitar. Peneliti mewawancarai pengelola, karyawan, rentenir dan nasabah BMT UGT Sidogiri Caapem Sukorejo Blitar (pedagagang Pasar Legi Kota Blitar).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal penting. Secara detail, bahan dokumenter terbagi berbagai macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data deserver atau flashdisk, dan data yang tersimpan di website swasta.⁶³

⁶²Burhan Bungin, *Metodologi Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hlm. 129

⁶³Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Charisma Putra Utama, 2011), hal. 141

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan merekam, menulis, atau bahkan memfoto setiap kegiatan yang terjadi di lokasi kejadian yang ditemukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses percakapan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut. Agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁶⁴

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo. Proses ini berlanjut sampai pasca

⁶⁴Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, hal. 7

pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

2. Penyajian data (*data display*)

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarinya bila diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusions: drawing/verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dimana pada penelitian ini data yang berhasil dirangkum dan difokuskan dalam hal-hal yang bersifat pokok yang ditemukan oleh peneliti kemudian di analisa, disajikan secara tertulis dan kemudian disimpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan temuan dilapangan, maka menurut Meolong, dalam penelitian kualitatif ini menggunakan 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :⁶⁵

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁶⁶

Jadi kriteria keabsahan yang pertama menurut Meolong adalah kepercayaan atau *kredibility*.

2. Ketergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.

⁶⁵Imron Rosidi , *Karya Tulis*, (Surabaya : PT Alfina Primatama, 2011), hal. 26

⁶⁶*Ibid.*, hal.26

Kriteria keabsahan yang kedua menurut Meolong adalah ketergantungan atau *dependability*.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

Jadi kriteria keabsahan yang ketiga adalah kepastian atau *konfermatibility*.

Selanjutnya menggunakan triangulasi.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan metode.⁶⁷

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengecekan keabsahan temuan pada penelitian kualitatif menurut Lexy J.Meolong adalah menggunakan 3 keabsahan yaitu kepercayaan, kebergantungan, kepastian dan juga menggunakan triangulasi. Informan disini adalah pengelola, karyawan, rentenir dan nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar (pedagang Pasar Legi Kota Blitar).

⁶⁷Lexy J. Meolong, *Penelitian...*, hal 329

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada 3 tahap dalam penelitian, yaitu :⁶⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan membuat rancangan penelitian sampai dengan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan lingkungan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-dat untuk dibuat suatu analisis data peran BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dalam menanggulangi rentenir melalui Pembiayaan UGT Modal Usaha Barokah dan Tabungan Umum Syariah pada pedagang Pasar Legi Kota Blitar.

⁶⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodlogi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 165

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun kedalam sebuah penelitian. Analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Tahap analisis data peneliti ini sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.